



## **Implementasi Sosialisasi Pasar Modal Syariah untuk Meningkatkan Minat Investor Muda dalam Berinvestasi**

**Zulia Almaida Siregar<sup>1\*</sup>, Zulaini Masruro Nasution<sup>2</sup>, Ika Okta Kirana<sup>3</sup>, Asmarani Nasution<sup>4</sup>, Fitri Rizki<sup>5</sup>**

Program Studi Komputersasi Akuntansi, STIKOM Tunas Bangsa<sup>1</sup>

Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa<sup>2,3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Samora Pematang Siantar<sup>4</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [1zulia.al@amiktunasbangsa.ac.id](mailto:1zulia.al@amiktunasbangsa.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords:**

Implementation, Sharia Capital Market, Investment

#### **DOI:**

<https://doi.org/10.36733/jia.v1i2.7724>

#### **How to cite:**

Siregar, Z. A., Nasution, Z. M., Kirana, I. O., Nasution, A., & Rizki, F. (2023). Implementasi Sosialisasi Pasar Modal Syariah untuk Meningkatkan Minat Investor Muda dalam Berinvestasi. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 186–197. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i2.7724>

#### **Published by:**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **ABSTRACT**

Investments are mu'amalah activities that are highly recommended in Islam, therefore the sharia capital market is present as a means of investment for Muslims who want to invest in accordance with sharia principles. The purpose of this study was to determine the extent of the implementation of socialization carried out by related parties in influencing the interest of young people in this case students at STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar to invest in the sharia capital market. This type of research is field research (field research) and the nature of the research is descriptive qualitative. The data collection techniques used are interviews and documentation and data analysis techniques using inductive thinking. The results showed that the implementation of syrai'ah capital market socialization among young people greatly influenced interest and increased motivation to invest in the sharia capital market. The implication is that they invest in shares in the sharia capital market, this is influenced by the perceptions they have about an established future, a person who has good financial intuition, a firm attitude in making decisions in building individual economies in the future, strong motivation to invest for personal welfare and service.



## **PENDAHULUAN**

Mengimplemetasikan sosialisasi berinvestasi pada pasar modal syari'ah hadir sebagai sarana bagi umat Islam yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syari'ah. Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM). Undang-undang pasar modal tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal dilakukan dengan prinsip syari'ah atau tidak. Berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip syari'ah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip syari'ah.

Secara umum kegiatan pasar modal syari'ah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, tapi terdapat karakteristik khusus pasar modal syari'ah yaitu produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Pasar modal syari'ah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama mengenai emiten dan jenis efek yang diperdagangkan sudah sesuai dengan prinsip syari'ah, prinsip-prinsip syari'ah adalah prinsip yang di dasarkan oleh syari'at Islam yang penetapannya melalui Fatwa DSN MUI.

Pasar modal berperan sebagai sarana bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dll. Pasar modal juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana. Bursa Efek Indonesia menyediakan berbagai produk investasi syari'ah seperti saham Syari'ah, Sukuk dan Reksa Dana Syari'ah, *Exchange Traded Fund* (ETF) Syari'ah, *Efek Beragun Asset* (EBA) Syari'ah dan Dana Investasi *Real Estate* (DIRE) Syari'ah.

Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 34 kantor perwakilan, salah satunya di Sumatera Utara tepatnya di Jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara 20214. Bursa Efeke Indonesia KP Sumatera Utara telah mendirikan tujuh Galeri Investasi Syari'ah yang tersebar di berbagai wilayah yang ada di Sumatera Utara. Galeri investasi adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal Syari'ah sejak dini kepada dunia akademis. Dengan adanya galeri investasi syari'ah mahasiswa di STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar berpotensi besar untuk ikut andil dalam melakukan investasi di pasar modal syari'ah karena mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar telah mendapatkan sosialisasi tentang pasar modal syari'ah dan untuk mengimplementasikan ilmunya tersebut mahasiswa dapat menjadi investor di pasar modal syari'ah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/ penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang), kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris "*to implement*" artinya mengimplementasikan. Berikut ini terdapat beberapa contoh implementasi dalam kehidupan sehari-hari, upaya guru untuk menerapkan nilai Pancasila dan norma pada siswa-siswinya. Cara orangtua mnengajar tata krama pada anak-anaknya. Seorang pengacara menerapkan ilmu hukum yang dipelajarinya saat kuliah. Tujuan utama pelaksanaan atau implementasi adalah untuk mencapai suatu perencanaan yang matang baik secara individu maupun secara tim. Memeriksa dan mendokumentasikan prosedur dalam pelaksanaan rencana atau kebijakan. Mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang dirancang.

Implementasi menurut Nurman Usman adalah adanya suatu kegiatan, tindakan aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi menurut Purwanto dan Sulistyastuti adalah kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang dijalankan oleh seorang pelaksana (untuk menyampaikan keluaran kebijakan) kepada suatu kelompok sasaran dalam upaya mencapai kebijakan tersebut. Sudarsono juga mencoba menjelaskan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan, melalui penggunaan sarana (*tools*) untuk memperoleh hasil akhir yang diinginkan. Sementara Solichin Abdul Wahab mengatakan implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau oleh pejabat, pemerintah atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam suatu keputusan kebijakan.

Widodo juga mengatakan bahwa implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan kemungkinan mempunyai dampak atau pengaruh terhadap sesuatu. Mazmanian dan Sabatier memahami bahwa implementasi adalah pelaksanaan kebijakan hukum dasar, juga dalam bentuk perintah atau keputusan atau putusan pengadilan. Proses penegakan terjadi setelah melalui

beberapa tahapan seperti melalui tahapan hukum kemudian keluar beberapa keputusan kebijakan penegakan dan seterusnya hingga kebijakan kolektif dilibatkan. menurut Hanifah Harsono implementasi adalah proses mengimplementasikan suatu kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik hingga administrasi. Mengembangkan kebijakan untuk menguatkan program. Sementara Tachjan mendefinisikan implementasi sebagai kebijakan publik, proses kegiatan administrasi setelah kebijakan ditetapkan atau disetujui. Kegiatan ini berada diantara pengembangan kebijakan dan implementasi kebijakan, evaluasi kebijakan mengandung logika top-down, yang menyiratkan interpretasi yang lebih rendah atau alternatif. Implementasi adalah kebijakan yang mengacu pada tindakan individu, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu, dalam kaitannya dengan hambatan tertentu sambil mencari peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah defenisi implementasi menurut Friedrich.

Adapun tujuan implementasi berdasarkan defenisi kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan dihubungkan oleh mekanisme untuk mencapai tujuan tertentu, adalah tujuan utama implementasi untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individual maupun secara tim. Memeriksa ataupun mendokumentasikan prosedur dalam implementasi rencana ataupun kebijakan. Mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang dirancang. Juga untuk menentukan kapasitas masyarakat untuk melaksanakan kebijakan atau rencana sebagaimana yang dimaksud dan terakhir tujuan implementasi adalah untuk menentukan seberapa sukses suatu kebijakan atau rencana telah dirancang untuk meningkatkan kualitas.

### **Pasar Modal Syari'ah**

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal, baik yang dkiterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal Syari'ah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, gharar, perjudian, spekulasi dan lain sebagainya. Defensi-defenisi diatas mengantarkan kita pada pemahaman bahwa pasar modal syari'ah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah dan tentunya tidak terlepas dari hal yang dilarang oleh agama Islam.

Adapun fungsi dari pasar modal syari'ah adalah memungkinkan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan resikonya. Fungsi berikutnya memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya untuk mendapatkan *likuiditas*. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya. Dan juga memungkinkan investasi pada ekonomi yang ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

Adapun prinsip-prinsip syari'ah di pasar modal Syari'ah adalah pelarangan riba, pelarangan *gharar* (*prohibition of doubtful transaction*), juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (*khida'*). Termasuk dalam pengertian ini adalah melakukan penawaran palsu (*najsy*), transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling*), menjual sesuatu yang belum jelas (*bai'u al ma'dim*), pembelian untuk penimbunan efek (*ihtikar*) dan menyebarkan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang (*insider trading*).

Prinsip berikutnya adalah pelarangan untuk bertransaksi terhadap makanan dan minuman yang haram (*prohibition of unlawful food or drink*), prinsip kesederhanaan (*principle of moderation*), prinsip etika perilaku (*principle of ethical behavior*), dan prinsip kepemilikan sempurna (*principle of complete ownership*). Semua prinsip ini akan menjadi landasan bagi beroperasinya aktifitas ekonomi dan keuangan, khususnya pada pasar modal syari'ah. Dengan adanya berbagai ketentuan dan pandangan syari'ah tersebut maka investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal

konvensional karena diantara produk pasar modal konvensional banyak yang bertentangan dengan syari'ah. Investasi di pasar modal harus dilakukan dengan selektif dan berhati-hati (*ihtiyat*) agar tidak masuk ke produk non halal. Instrumen pasar modal syari'ah atau produk yang diperdagangkan di pasar modal syari'ah yang resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 adalah

1. Saham Syari'ah adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Semakin besar saham (*stocks*) yang dimiliki maka akan semakin besar pula kekuasaan. Saham merupakan surat berharga yang merepresntasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syari'ah penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syari'ah seperti bidang perjudian, riba dan memproduksi barang-barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol dan zat adiktif lainnya. Keuntungan yang dapat diperoleh apabila berinvestasi saham adalah :
  - a) *Deviden* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. *Deviden* yang dibagikan perusahaan dapat berupa *deviden* tunai artinya kepada setiap pemegang saham diberikan berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa *deviden* saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian *deviden* saham tersebut.
  - b) *Capital Gain* merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual diatas harga beli yang terjadi di pasar sekunder. Ada resiko yang harus ditanggung jika kita berinvestasi saham, diantaranya adalah : kerugian yang dirasakan investor dikarenakan kelebihan harga beli diatas harga jual yang terjadi di pasar sekundr biasanya dikenal dengan *Capital Loss*. Adapun kerugian lainnya biasa dikenal dengan Risiko Likuidasi, dalam hal ini biasanya perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan, sehingga hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional keada seluruh pemegang sahan. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut.
2. Obligasi Syari'ah (*SUKUK*) berasal dari bahas Arab *Shukuk*, bentuk jamak dari kata *shakk*, yang dalam istilah ekonomi berarti *legal instrumen, deed, atau check*. Menurut istilah *sukuk* adalah surat berharga yang berisi kontrak (*akad*) berdasarkan prinsip syari'ah. Menurut fatwa DSN No. 32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syari'ah merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syari'ah yang akan diterbitkan emiten kepada pemegang obligasi syari'ah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syari'ah berupa bagi hasil atau marjin atau *fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Obligasi syari'ah bukan merupakan hutang berbunnga tetap, melainkan lebih kepada penyertaan dana yang didasarkan pada prinsip bagi hasil, landasan transaksinya bukan akad hutang piutang melainkan pernyataan dalam bentuk yang sederhana. Oblligasi syari'ah diterbitkan oleh sebuah perusahaan sebagai pengelola (*mudharib*) dan dibeli oleh investor (*sahib al mal*). Dana yang terkumpul dapat disalurkan kepada pengembangan usaha lama atau pembangunan suatu unit baru yang berbeda sama sekalli dari usaha yang lama. Berdasarkan jenis akad, sukuk terbagi kepada enam (6) jenis yaitu *Sukuk Murobahah, Sukuk Mudharabah, Sukuk Musyarakah, Sukuk Salam, Sukuk Istishna, dan Ijarah*.
3. Reksadana Syari'ah merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Reksadana syari'ah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syari'ah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*Shahib al mal / rabb al mal*) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dan investasi sebagai wakil *shahib al mal* dengan penggunaan dana. Manajer Investasi reksadana syari'ah harus memenuhi investasi dan mampu melakukan kegiatan pengelolaan yang sesuai dengan syari'ah. Maka diperlukan adanya panduan mengenai norma-

norma yang harus dipenuhi manajer investasi agar investasi dan hasilnya tidak melanggar ketentuan syariah, termasuk ketentuan yang berkaitan dengan praktik *riba*, *gharar* dan *maysir*. Mengingat perbedaan jenis akad mempengaruhi karakteristik hasil resiko suatu reksadana, maka manajer investasi yang baik harus memahami kebutuhan pemodal sebelum mendirikan reksadana. Hal yang paling penting adalah bahwa reksadana harus mampu menyajikan produk dengan berbagai jenis. Adapun jenis-jenis reksadana syariah dapat dikembangkan menjadi beberapa reksadana lain seperti Reksadana Pendapatan Tetap – tanpa unsur saham-, Reksadana Pendapatan Tetap – dengan unsur saham-, Reksadana Saham dan Reksadana Campuran.

Dari penjelasan diatas, maka kita menyimpulkan bahwa instrumen yang dimiliki oleh pasar modal syariah berupa saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah merupakan investasi yang dibutuhkan dan diharapkan oleh masyarakat kita terutama umat muslim yang berusia muda selaku calon investor masa depan yang akan memajukan perekonomian negara.

### **Minat**

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Jadi dapatlah dipahami bahwa minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah : faktor Internal terdiri dari persepsi, pribadi, pembelajaran, sikap, motivasi, dan kepercayaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari budaya, pelayanan, promosi, keluarga, dan lokasi.

### **Investasi**

Kata investasi berasal dari bahasa arab yaitu *Istismar* yang memiliki makna menjadikan berubah (kembang) dan bertambah jumlahnya. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi Islami atau biasa dikenal dengan investasi Syariah merupakan bentuk investasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang bertujuan untuk memastikan bahwa investasi dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah, menghindari riba (bunga), praktik spekulasi berlebihan, serta bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Investasi berbasis syariah merupakan penanaman modal oleh masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Syariah Islam inilah yang menjadi pembeda investasi jenis ini dengan investasi lainnya. Selain itu semua bentuk investasi dilakukan dalam bentuk ibadah kepada Allah guna mencapai kebahagiaan jiwa dan raga baik dunia maupun akhirat.

Dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan kegiatan mengelola asset atau harta milik sehingga asset atau harta milik dapat memberikan manfaat dan berkembang di kemudian hari. Alasan mengapa harus melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Bijaksanalah dalam berpikir, bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidup dari masa ke masa atau setidaknya bagaimana berjuang dan mengusahakan untuk mempertahankan tingkat pendapat yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang. Dengan berinvestasi mencegah merosotnya nilai harta milik dan kekayaannya disebabkan oleh *inflasi*.

Adapun jenis-jenis investasi adalah : a) investasi sektor *riil* Syariah. Investasi pada sektor *riil* cenderung kepada hal melakukan pembangunan infrastruktur dengan harapan nantinya mendatangkan pendapatan yang berkesinambungan di masa yang akan datang. Investasi pada sektor *riil* biasanya dikaitkan dengan investasi pembelian barang berharga seperti emas dan kekayaan tetap (*fix Asset*), seperti penanaman modal di bidang properti. Sektor *riil* adalah bentuk investasi yang bisa dikatakan sebagai investasi jangka panjang karena perkembangan investasi di sektor *riil* relatif memakan waktu yang juga panjang. b) investasi pada sektor keuangan syariah yang biasa dikenal dengan investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang. Mislanya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU) juga dapat dilakukan di pasar modal syariah misalnya berupa saham syariah, obligasi syariah maupun reksadana syariah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah penelitian yang dilakukan di lembaga Pendidikan Tinggi STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar pada mahasiswa Komputerisasi Akuntansi. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini fokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh, deskriptif adalah penelitian yang selalu berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, maka penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi sosialisasi pasar modal syariah untuk meningkatkan minat investor muda dalam berinvestasi.

Cara untuk mendapatkan sumber data primer, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian, karena penelitian ini dilakukan di sebuah perguruan tinggi di Kota Pematangsiantar maka peneliti menggunakan teknik sampling. Penggunaan teknik sampling karena melihat banyaknya jumlah mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, jika dilakukan wawancara secara keseluruhan tentunya akan menghabiskan waktu, maka dengan menggunakan teknik sampling selain menghemat waktu juga mempermudah peneliti dalam menggali informasi. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik yang fokus terhadap penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diminya memilih responden lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel terus menjadi banyak. Hal ini dikarenakan dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Penentuan sampel pada penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergency sampling design*). Caranya, peneliti memilih orang tertentu yang dapat dipertimbangkan akan memberikan data lengkap. Unit sampel yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan makna terarahnya fokus penelitian. Dalam proses penentuan sampel berapa besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai jika telah sampai kepada taraf *redundancy* (datanya telah jenuh ditambah sampel tidak lagi memberikan informasi baru), artinya dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Dalam penelitian ini peneliti di awal wawancara memilih satu atau dua orang mahasiswa sebagai sampel untuk dijadikan sumber data. Apabila dengan satu atau dua orang mahasiswa sebagai sampel belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti akan mencari mahasiswa lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data dengan cara mahasiswa tersebut diminta untuk memilih mahasiswa lainnya yang dapat dijadikan sampel yang berikutnya, begitu seterusnya hingga data yang dikumpulkan telah sampai kepada taraf jenuh.

Adapun sumber data sekunder merupakan sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai materi perbandingan. Sumber data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen jumlah investor Galeri Investasi Syari'ah dan diperoleh dari sumber buku seperti : Mulyadi Nitisusastro, *perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2018), Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syari'ah*, (Malang : UIN MALIKI Press, 2020), Muhammad Nafik HR, *Pasar Modal Syari'ah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syari'ah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2021)

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit dan valid. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan atau fakta khusus didasarkan pada pengamatan di lapangan. Pengalaman empirik disusun, diolah dan dikaji kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Penelitian ini menarik kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat khusus kepada hal yang bersifat umum. Artinya berangkat dari sebuah peristiwa, fakta dan data secara khusus ditarik generalisasinya menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Cara ini digunakan untuk mendeskripsikan pembahasan dan mencari informasi terkait implementasi sosialisasi pasar modal syari'ah untuk menarik minat investor muda dalam berinvestasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Implementasi Sosialisasi Pasar Modal Syari'ah Untuk menarik Minat Investor Muda dalam Berinvestasi.**

Menurut mahasiswa Abdullah Mujaddid, Bagas Tri Atmaja, Citra Ayuningtyas, Darman Syahputra, dan Fadlan Khoiri mereka mengakui sudah mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah Manajemen Perbankan yang di dalam materi ajarnya dengan pokok bahasan perbankan syari'ah dan perekonomian Islam. Menurut mereka pasar modal syari'ah merupakan jual beli surat berharga dalam jangka waktu yang panjang dan harus sesuai dengan prinsip syari'ah. Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, mahasiswa Abdullah Mujaddid, Bagas Tri Atmaja, Citra Ayuningtyas, Darman Syahputra, dan Fadlan Khoiri berniat membuka rekening dana nasabah di Bursa Efek Indonesia Cabang Sumatera Utara meski belum melakukan transaksi di pasar modal syari'ah. Respon mahasiswa Abdullah Mujaddid, Bagas Tri Atmaja, Citra Ayuningtyas, Darman Syahputra, dan Fadlan Khoiri, mengenai sosialisasi dan edukasi tersebut sangatlah membantu mahasiswa untuk lebih memahami pasar modal syari'ah serta prosedur untuk melakukan investasi di pasar modal syari'ah, menambah wawasan mahasiswa agar lebih memahami tentang pasar modal syari'ah dan cara berinvestasi di pasar modal syari'ah. Meski baru sekedar niat namun indikasi untuk melakukan investasi cukup besar terbukti dengan adanya usaha mereka mengumpulkan dana guna menanam modal di pasar modal syari'ah nantinya. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi mahasiswa atas nama Abdullah Mujaddid, Bagas Tri Atmaja, Citra Ayuningtyas, Darman Syahputra, dan Fadlan Khoiri, memiliki minat dan antusias yang cukup baik dikarenakan faktor internal pribadi.

Menurut mahasiswa Haya Atika Syafiah, sudah mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah Manajemen Perbankan yang di dalam materi ajarnya dengan pokok bahasan perbankan syari'ah dan perekonomian Islam. Menurutnya pasar modal syari'ah merupakan tempat jual beli efek dalam jangka panjang yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Mahasiswa Haya Atika Syafiah sudah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus dan sudah membuka rekening dana nasabah di Bursa Efek Indonesia Cabang Sumatera Utara akan tetapi belum pernah melakukan transaksi jual beli efek di pasar modal syari'ah. Respon mahasiswa Haya Atika Syafiah terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut sangat tertarik karena menurutnya untuk bertransaksi di pasar modal syari'ah banyak di bimbing oleh para narasumber sosialisasi. Dengan demikian faktor yang membuat mahasiswa Haya Atika Syafiah Memiliki Antusias Dan Minat Yang Baik Dikarenakan Faktor Internal Persepsi.

Menurut Mahasiswa Ichwanul Afif Siregar, Isma Aulia muharni dan Juwita Permata Sari mereka sudah mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya matakuliah yang membahas tentang pasar modal syari'ah. Menurut mereka pasar modal syari'ah adalah suatu kegiatan investasi dana yang tidak melanggar ketentuan syari'at Islam. Mereka sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di lingkungan kampus dan sudah membuka rekening dana nasabah namun belum pernah

melakukan kegiatan transaksi jual beli saham, obligasi maupun reksa dana syari'ah. Respon mereka terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut sangat bermanfaat untuk mereka yang belum terlalu paham terkait cara berinvestasi di pasar modal syari'ah. Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi mereka sudah memulai berinvestasi dengan membuka rekening nasabah namun belum melihat peluang lebih dalam melakukan investasi karena menurut mereka keuntungan belum dapat dirasakan secara cepat sebagaimana menabung di bank seperti pada umumnya. Dengan demikian minat mereka dalam melakukan investasi dikarenakan faktor internal persepsi saja.

Seorang mahasiswa bernama Kasih Nursaidah Husnina Siregar mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang pasar modal syari'ah yaitu matakuliah Manajemen Perbankan yang diampu oleh ibu dosen Zulia Almaida Siregar, MM. Menurut Kasih Nursaidah Husnina Siregar pasar modal syari'ah adalah suatu wadah bertemunya antara pembeli dan penjual terhadap surat berharga yang bersifat jangka panjang dimana operasional dan sistem yang digunakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'at Islam. Kasih Nursaidah Husnina Siregar sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan kampus dan sudah membuka rekening dana nasabah dan juga sudah melakukan transaksi jual beli saham syari'ah. Responnya terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut sangat baik hanya saja menurutnya bagi para mahasiswa hendaknya diberikan pelatihan lebih lanjut sehingga bagi yang sudah membuka rekening dan menjadi nasabah menjadi bersemangat untuk melakukan investasi. Dengan demikian faktor yang membuat Kasih Nursaidah Husnina Siregar berminat melakukan investasi di pasar modal syari'ah adalah faktor internal persepsi.

Menurut mahasiswa Muammar Nur Kholis yang sudah mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah Manajemen Perbankan yang membahas tentang pasar modal syari'ah. Menurutnya pasar modal syari'ah adalah suatu wadah bertemunya antara pembeli dan penjual terhadap surat berharga yang bersifat jangka panjang dimana operasional dan sistem yang digunakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'at Islam. Muammar Nur Kholis sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan kampus. Dia sudah membuka rekening dana nasabah dan sudah melakukan transaksi jual beli saham syari'ah. Responnya terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut sangat baik, yang menurutnya menambah wawasannya sebagai mahasiswa dan alasannya berminat melakukan investasi adalah karena banyak hal yang ingin di capainya di masa depan sehingga dia berfikir untuk mulai mengumpulkan dananya dari sekarang melalui investasi pasar modal syari'ah yang jelas pendapatannya dan jauh dari *gharar*, judi dan prediksi kosong. Dengan demikian faktor yang membuat Muammar Nur Kholis berminat dan tertarik melakukan investasi adalah karena komponen internal yaitu sikap tegas dalam mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Salsabila Putri Makarim, Samudra Fitrah Bj Teguh dan Nazla Mutya Ramadhani mereka mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah Manajemen Perbankan dengan materi LKS Non Bank, yang menurut mereka pasar modal syari'ah adalah tempat untuk memperdagangkan saham, obligasi dan reksadana. Mahasiswa Salsabila Putri Makarim, Samudra Fitrah Bj Teguh dan Nazla Mutya Ramadhani sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan pihak berwenang dalam hal ini Bank Indonesia Kota Pematangsiantar di kampus STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. Mereka ikut membuka rekening nasabah dan sudah melakukan transaksi jual beli berupa saham obligasi dan reksadana syari'ah. Respon ketiga mahasiswa ini terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut memberi sedikit informasi dan wawasan terkait cara berinvestasi di pasar modal syari'ah dengan alasan karena keinginan memiliki usaha tanpa bekerja agar uang saja yang bekerja sebagaimana slogan Menteri Keuangan Indonesia ibu Sri Mulyani, sehingga komponen kuat yang mendorong ketiga mahasiswa ini melakukan investasi adalah dikarenakan internal motivasi.

Menurut mahasiswa Siska Sinaga yang mengetahui pasar modal sejak adanya mata kuliah Manajemen Perbankan yang membahas secara detail tentang pasar modal syari'ah. Menurutnya pasar modal syari'ah merupakan tempat transaksi jual beli efek berdasarkan prinsip syari'ah atau hukum Islam. Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa sudah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan Bank

Indonesia Kota Pematangsiantar selaku pihak yang berwenang terhadap dunia perbankan di Kota Pematangsiantar ini. Siska Sinaga sudah membuka rekening dan nasabah di Galery Bursa Efek Indonesia Cabang Kota Medan Sumatera Utara. Adapun repon mahasiswa Siska Sinaga terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut sangat baik karena dengan diadakannya sosialisasi dan edukasi ini akan lebih banyak mahasiswa yang mengetahui tentang pasar modal syari'ah khususnya mahasiswa Stikom Tunas Bangsa Pematangsiantar. Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi ini Siska Sinaga menjadi berkeinginan untuk memiliki investasi di pasar modal syari'ah dan juga meminta orang terdekatnya seperti orangtua kakak dan saudaranya yang lain untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah karena diaharapkan dana investasi ini dari sedikit bisa berkembang menjadi perusahaan besar yang bisa mereka harapkan di masa depan. Dengan demikian komponen pendorong yang membuat Siska Sinaga mau berinvestasi di pasar modal syari'ah adalah komponen internal pribadi dan motivasi yang kuat.

Siti Zuhijjah dan Syafa Mubarakah Siregar menjelaskan mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah Manajemen Perbankan yang membahas tentang pasar modal syari'ah. Menurut Siti Zuhijjah pasar modal syari'ah merupakan tempat untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Syafa Mubarakah Siregar pasar modal syari'ah merupakan tempat untuk memperdagangkan surat-surat berharga yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Kedua mahasiswa ini sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar dan sudah membuka akun di Galery investasi syari'ah dan sudah melakukan kegiatan transaksi di pasar modal syari'ah dikarenakan sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Sosialisasi tersebut banyak menjelaskan tentang cara penggunaan aplikasi untuk melakukan investasi sehingga hal tersebut membuat mereka memiliki minat yang cukup tinggi untuk melakukan investasi demi masa depan lebih baik. Maka adapun komponen yang mempengaruhi kedua mahasiswa ini untuk melakukan investasi adalah komponen eksternal yaitu mengenai bentuk pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik dan pendampingan yang ramah dan sabar dalam memberikan penjelasan pada saat diadakannya sosialisasi dan edukasi membuat kedua mahasiswa ini sangat berminat untuk melakukan investasi.

Menurut mahasiswa Vicky Ativ Insan, Yuanda Stefany, Nia Ramadhani dan Alma Wijaya Al Hakim sudah mengetahui tentang pasar modal syari'ah sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang pasar modal syari'ah. Menurut Vicky Ativ Insan dan Yuanda Stefany pasar modal syari'ah adalah merupakan jual beli surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan reksadana yang harus sesuai dengan prinsip syari'ah dan menurut Nia Ramadhani dan Alma Wijaya Al Hakim pasar modal syari'ah merupakan tempat untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang. Namun mereka sangat berharap bahwa akan lebih banyak lagi teman mereka yang berkeinginan besar untuk membuka rekening dana nasabah dan melanjutkannya pada tingkat melakukan transaksi di pasar modal syari'ah. Respon mereka terhadap sosialisasi dan edukasi sudah tepat sasaran dari tujuan Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia dalam mensosialisasikan pasar modal syari'ah di lingkungan STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, setelah mereka terjun langsung mereka jadi lebih paham tentang mekanisme untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah dengan membuka rekening dana nasabah terlebih dahulu kemudian di bantu untuk melakukan transaksi investasi maka komponen terkuat dalam memotivasi mereka untuk memiliki minat melakukan investasi adalah di karenakan komponen eksternal pelayanan terkait dengan pembukaan rekening dana nasabah yang di bantu dengan sabar juga untuk melakukan transaksi investasi.

Dari hasil wawancara diatas dapatlah kita ketahui bahwa dari 20 orang mahasiswa yang telah di wawancar semuanya sudah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan oleh pihak terkait yang bekerjasama dengan pihak STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar dan didapatkan bahwa mereka paham betul mengenai pasar modal syari'ah sejak adanya pembahasan ini dalam mata kuliah Manajemen Perbankan dan minat mereka cukup tinggi untuk melakukan investasi bahkan terdapat beberapa alumni yang juga sempat ikut nimbrung dalam sesi wawancara yang peneliti lakukan hanya saja sang alumni tidak dapat dijadikan sampel karena yang di jadikan sampel oleh peneliti hanyalah mahasiswa aktif yang berkuliah di STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. Minat para mahasiswa sangat tinggi untuk melakukan investasi di pasar modal syari'ah karena di pengaruhi oleh komponen internal seperti persepsi, pribadi, sikap, motivasi, dan komponen eksternal seperti pelayanan.

### **Analisis Implementasi Sosialisasi Pasar Modal Syari'ah Untuk menarik Minat Investor Muda dalam Berinvestasi.**

Untuk menganalisis implementasi sosialisasi pasar modal syari'ah untuk menarik minat investor muda dalam berinvestasi, peneliti mengadakan wawancara dengan 20 mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. Adapun komponen yang mempengaruhi minat para investor muda ini terdiri dari banyak komponen yang kemudian peneliti kelompokkan dalam dua komponen penting yaitu komponen internal dan komponen eksternal.

Komponen internal yang berasal dari dalam diri seseorang sehingga mempengaruhi keinginan atau minatnya dalam melakukan suatu tindakan diantaranya adalah persepsi, pribadi, sikap dan motivasi yang mendorong para mahasiswa diantaranya Abdullah Mujaddid, Bagas Tri Atmaja, Citra Ayuningtyas, Darman Syahputra, Fadlan Khoiri, Haya Atika Syafiah, Ichwanul Afif Siregar, Isma Aulia muharni, Juwita Permata Sari, Kasih Nursaidah Husnina Siregar, Muammar Nur Kholis, Salsabila Putri Makarim, Putri Andini, Siska Sinaga, Siti Zulhijjah, Syafa Mubarakah Siregar, Vicky Ativ Insan, Yuanda Stefany, Nia Ramadhani dan Alma Wijaya Al Hakim untuk mau melakukan investasi ke dalam pasar modal syari'ah yang sehingga sangat diharapkan ke depannya membantu perekonomian negara di masa depan.

Adapun komponen eksternal yang berasal dari luar diri seseorang dan biasanya komponen ini berkaitan dengan lembaga yang bersangkutan. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki.<sup>1</sup> Komponen pelayanan sangatlah penting karena kualitas pelayanan yang diberikan akan menimbulkan keinginan dalam bahasa psikologinya minat atau tdaik minat. Mahasiswa berminat membuka rekening dana nasabah di Galeri Bursa Efek Indonesia Cabang Kota Medan Sumatera Utara. Wawancara kepada mahasiswa bernama Putri Andini mengatakan bahwa untuk membuka rekening dana nasabah sangatlah mudah dan prosesnya banyak d bantu, sehingga pelayanan bisa dikatakan cukup baik sehingga banyak mahasiswa berminat untuk membuka rekening walau masih belum semua berani untuk melakukan jual beli saham di pasar modal syari'ah, namun paling tidak para mahasiswa sudah dapat dikatakan memberi peluang untuk ke arah yang lebih positif dan serius dengan minat yang cukup baik.

Komponen internal dominan mempengaruhi tingginya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah yaitu alasan pribadi dan komponen eksternal yang dominan adalah pelayanan yang cukup memuaskan para calon investor muda kita.

**Tabel 1. Data Nama Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar yang Berminat Melakukan Investasi di Pasar Modal Syari'ah**

<b>No</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>MOTIVASI</b>	<b>INTERNAL / EKSTERNAL</b>
1	Abdullah Mujaddid	Berminat	Internal Pribadi
2	Bagas Tri Atmaja	Berminat	Internal Pribadi
3	Citra Ayuningtyas	Berminat	Internal Pribadi
4	Darman Syahputra	Berminat	Internal Pribadi
5	Fadlan Khoiri	Berminat	Internal Pribadi
6	Haya Atika Syafiah	Berminat	Internal Pribadi
7	Ichwanul Afif Siregar	Berminat	Internal Pribadi
8	Isma Aulia Muharni	Berminat	Internal Pribadi
9	Juwita Permata Sari	Berminat	Internal Pribadi
10	Kasih Nursaidah H. Srg	Berminat	Internal Pribadi
11	Muammar Nur Kholis	Berminat	Internal Sikap
12	Salsabila Putri Makarim	Berminat	Internal Pribadi dan Sikap
13	Putri Andini	Berminat	Internal Motivasi
14	Siska Sinaga	Berminat	Internal Motivasi
15	Siti Zulhijjah,	Berminat	Internal Motivasi

16	Syafa Mubarakah Srg	Berminat	Eksternal Pelayanan
17	Vicky Ativ Insan	Berminat	Eksternal Pelayanan
18	Yuanda Stefany	Berminat	Eksternal Pelayanan
19	Nia Ramadhani	Berminat	Eksternal Pelayanan
20	Alma Wijaya Al Hakim	Berminat	Eksternal Pelayanan

Dari tabel diatas dapat kita baca bahwa dari 20 mahasiswa yang telah peneliti wawancara ada beberapa komponen yang memberikan pengaruh terhadap tingginya minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syari'ah, dari komponen internal ada 10 mahasiswa di pengaruhi oleh komponen pribadi, 1 mahasiswa dipengaruhi oleh komponen sikap dan 1 mahasiswa dipengaruhi oleh komponen pribadi dan sikap, 3 mahasiswa dipengaruhi oleh komponen motivasi dan 5 mahasiswa dipengaruhi oleh komponen eksternal yaitu pelayanan.

### SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian yang penulis lakukan kepada mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar mengenai implementasi sosialisasi pasar modal syariah untuk meningkatkan minat investor muda dalam melakukan investasi adalah bahwa mereka memperoleh pengetahuan mengenai pasar modal dari mata kuliah yang mereka dapatkan di bangku kuliah yaitu mata kuliah Manajemen Perbankan yang diampu oleh dosen Ibu Zulia Almada Siregar, MM. Kemudian mereka juga dapatkan pengetahuan dari sosialisasi dan edukasi dari pihak terkait yang diselenggarakan oleh Kampus STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sosialisasi pasar modal syari'ah di kalangan mahasiswa sangat mempengaruhi minat dan motivasi mereka untuk mau berinvestasi di pasar modal syari'ah. Implikasinya mereka melakukan investasi saham pada pasar modal syari'ah dengan pengaruh dari komponen persepsi yang mereka miliki tentang masa depan yang mapan, pribadi yang memiliki intuisi keuangan yang baik, sikap yang tegas dalam mengambil keputusan, motivasi yang kuat untuk melakukan investasi demi kesejahteraan diri dan pelayanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fitria, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 105 .
- Halim, A. (2020). *Analisis Investasi*. Jakarta : PT. Salemba Empat Patria. .
- HR., M. N. (2019). *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.  
[http : // www.idx.ci.id](http://www.idx.ci.id) diakses pada rabu 13 Oktober 2023.  
[http : // www. Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id). diakses pada kamis 5 Oktober 2023
- Karisman, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Moh.Karisman. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Muhammad. (2017). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nadia, Y. (2023). *Implementasi : Pengertian, Tujuan dan Jenisnya*. Jakarta: Kompas.com.
- Narbuko, C. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasional, D. P. (2021). *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rianto., M. N. (2018). *Pengantar Ekonomi Syari'ah Teori dan Parktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemitra, A. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Prenada Medai Grup.
- Sudarsono, H. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah : Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudjana., N. (2022). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutedi, A. (2018). *Pasar Modal Syari'ah Onvestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syari'ah*. Jakarta: PT. Sinar Grafika.
- Umam, K. (2018). *Pasar Modal Syari'ah Praktek Pasar Modal Syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wardiyah, M. L. (2020). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yafiz, M. (2018). Saham dan Pasar Modal Syari'ah. *Jurnal Miqot*, vol XXXII No. 2 edisi Juli-Desember, 237-238.
- Yuliana., I. (2020). *Investasi Produk Keuangan Syari'ah*. Malanng: UIN MALIKI Press.
- Yuniarti., V. S. (2020). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.